

Beberapa parameter yang mempengaruhi perubahan subsidi BBM di Indonesia :

- a. ICP (*Indonesian Crude Oil Price*) adalah harga jual minyak mentah di Indonesia.
- b. Kurs (nilai mata uang asing) adalah nilai tukar mata uang asing terhadap nilai mata uang dalam negeri.
- c. Alpha (α) adalah biaya yang terdiri dari biaya distribusi dan margin.
- d. Volume BBM bersubsidi yaitu jumlah bahan bakar yang dipasarkan dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga perlu untuk disubsidi. Volume BBM bersubsidi termasuk volume Bahan Bakar Nabati (BBN) dan LPG tabung 3 kg.
- e. Harga jual BBM bersubsidi.
- f. Jenis BBM yang disubsidi.

Perhitungan Subsidi BBM dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Subsidi} = \text{Harga Patokan BBM} - (\text{Harga jual eceran BBM} - \text{Pajak}) \times \text{volume BBM}$$

$$\text{Harga Patokan BBM} = \text{MOPS} + \alpha$$

Dimana :

- Harga patokan BBM adalah harga yang dihitung berdasarkan MOPS (*Mid Oil Platt's Singapore*) ditambah α (alpha) BBM (biaya distribusi dan margin).
- Harga jual eceran BBM merupakan harga jual eceran per liter BBM dalam negeri.
- Pajak yang dimaksud terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), kecuali minyak tanah tidak dikenakan PBBKB.
- Perkiraan MOPS sendiri dihitung dengan formula : perkiraan ICP ditambah δ (delta) MOPS
- dimana δ MOPS adalah rata-rata selisih realisasi ICP dikurangi dengan realisasi MOPS.

Sumber : Dasar-Dasar Praktek Penyusunan APBN Di Indonesia Edisi Ii, Kementerian Keuangan,